



Program PKG Dilaksanakan Bertahap

YOGYA (KR) - Program pemeriksaan kesehatan gratis yang menjadi salah satu program dari pemerintah pusat mulai dilaksanakan di beberapa kabupaten/kota di DIY. Dari beberapa kabupaten/kota di DIY yang sudah mulai melakukan pelayanan ada dua daerah yaitu Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Pelaksanaan program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) tersebut tidak dilakukan secara serentak. Tapi dilakukan secara bertahap karena menyesuaikan kesiapan masing-masing puskesmas.

"Kalau untuk Sleman hampir semua puskesmas sudah siap melayani, tapi untuk daerah lain masih ada yang dalam tahap simulasi. Adapun untuk Kota Yogyakarta pada Selasa (11/2) sudah ada yang mulai melayani yaitu di Puskesmas Mergangsan. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan untuk mempersiapkan layanan tersebut. Seperti kesiapan tenaga kesehatan dan integrasi layanan primer yang masih berjalan," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Selasa (11/2).

Pembajun mengungkapkan, guna memastikan kesiapan program tersebut Dinkes DIY telah melakukan beberapa langkah.



KPR-Riyana Ekawati
Pembajun Setyaningastutie

Diantaranya pemetaan sasaran di seluruh siklus hidup, pemetaan kapasitas fasilitas kesehatan (termasuk sarana dan tenaga medis), serta mengajukan tambahan sumber daya ke Kementerian Kesehatan. Berdasarkan data yang ada saat ini sebanyak 121 puskesmas di DIY telah dipersiapkan untuk memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis secara bertahap. Selain itu, pendekatan pelayanan juga dilakukan bagi masyarakat di daerah terpencil melalui optimalisasi Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Posyandu untuk layanan kesehatan sederhana.

"Kami berharap adanya program ini dapat menjadi bagian dari upaya skrining kesehatan masyarakat secara lebih luas. Dengan begitu deteksi dini penyakit bisa dilakukan lebih opti-

mal," ungkapnya.

Menurut Kepala Dinkes DIY, meskipun tidak ada target angka tertentu, diharapkan setiap puskesmas dapat melayani sekitar 30 hingga 40 warga per hari. Pemeriksaan yang dilakukan pun bervariasi sesuai dengan kelompok umur, mengacu pada standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Apabila dalam pemeriksaan ditemukan penyakit, penanganan akan dilakukan sesuai dengan kapasitas layanan kesehatan.

"Seandainya dalam pemeriksaan itu ditemukan penyakit, kalau bisa ditangani di puskesmas, akan langsung ditindaklanjuti. Tapi jika tidak, akan dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi," terangnya.

Ditambahkannya, layanan cek kesehatan gratis merupakan program pemerintah pusat yang didasarkan pada data yang menunjukkan bahwa lebih dari 600.000 orang Indonesia meninggal akibat penyakit kardiovaskular. Oleh karenanya masyarakat yang berulang tahun bisa mengakses layanan ini dengan mendaftar secara daring atau datang ke puskesmas terdekat dengan membawa identitas.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005